BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Menurut Ibrahim et al., tahun 2023 tentang metode penelitian berbagai bidang keilmuan, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan. RSUD dr. H. Jusuf SK merupakan salah satu rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang ada di Tarakan dan merupakan rumah sakit rujukan di Provinsi Kalimantan Utara.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang akan menjalani operasi pembedahan abdomen pada gangguan sistem reproduksi. Jumlah populasi dalam penelitian ini selama tiga bulan terakhir adalah 72 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel penelitian sebanyak 72 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total *sampling*. Total sampling merupakan cara pengambilan sampel sebanyak jumlah populasi. Penggunaan teknik total sampling disebabkan oleh jumlah populasi kurang dari 100 (Ramadhani & Bina, 2021).

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi pembedahan yang merupakan suatu kondisi psikologis respoden yang penuh dengan rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti terjadi yang diklasifikasi menjadi cemas ringan, sedang, berat, dan sangat berat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi pembedahan pada gangguan sistem reproduksi	Suatu kondisi psikologis respoden yang penuh dengan rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti terjadi pada pasien akan menjalani operasi	Lembar Kuesioner DASS sejumlah 14 pertanyaan terkait kecemasan berupa pertanyaan *unfavorable*	1 = Ringan, jika skor < 10 2 = Sedang, jika skor antara 10-14 3 = Berat, Jika skor antara 15-19 4 = Panik,	Ordinal

	pembedahan pada gangguan system reproduksi	dengan empat pilihan jawaban skor 0 tidak ada, skor 1 ringan, skor 2 sedang, dan skor 3 berat.	Jika skor ≥20

F. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berasal dari lembar kuesioner. Kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan mengadopsi kuesioner DASS 42, dimana peneliti memilih pertanyaan yang khusus mengukur tingkat kecemasan sejumlah 14 item pertanyaan berupa pertanyaan *unfavorable* dengan empat pilihan jawaban yakni tidak ada, ringan, sedang, dan berat. Adapun kisi-kisi kuesioner DASS-42 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner

Kecemasan	Nomor Soal dalam Kuesioner	Pertanyaan Favorable	Pertanyaan Unfavorable	Jumlah soal
Aspek Fisiologis	1,2,3,5, 6, 8, 9, 14	-	1,2,3,5, 6, 8, 9, 14	8 soal
Aspek Emosional	4, 7, 10, 11, 12, 13	-	4, 7, 10, 11, 12, 13	6 soal

Kuesioner (DASS-42) merupakan salah satu instrumen yang dapat mendeteksi perbedaan gejala depresi, kecemasan, dan stres. Instrumen DASS-42 telah diadaptasi dan divalidasi dalam lebih dari 50 bahasa, tak terkecuali dalam bahasa Indonesia. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh Anggraeni tahun 2022 tentang uji validitas dan reliabilitas versi bahasa indonesia menunjukkan bahwa nilai reliabilitas yang diperoleh melalui alfa Cronbach berada diatas 0,9 untuk masing-masing dimensi. Nilai validitas konstruk yang dianalisis dengan *confirmatory factor analysis* memperoleh model dengan fit yang dapat diterima

sehingga disimpulkan bahwa DASS-42 versi bahasa Indonesia memiliki reliabilitas dan validitas yang dapat diterima.

2. Prosedur Pengumpulan Data

   Adapun prosedur dalam penelitian ini antara lain:

   a. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji maka selanjutnya peneliti mengurus *ethical clearance* pada tanggal 6 Oktober 2025 dengan nomor 2022/SM/FKes/UNW/X/2025 di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan
   b. Setelah mendapatkan surat lolos *ethical clearance* pada tanggal 27 Oktober 20225 dengan nomor 86/KEPK-RSUD dr.H.Jusuf SK/X/2025 di RSUD selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan
   c. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.
   d. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menetapkan asisten peneliti sebanyak 2 orang. Adapun syarat asisten peneliti adalah memahami etika penelitian, pendidikan minimal D3 keperawatan, mampu melakukan wawancara semi terstruktur, pernah terlibat dalam penelitian, dan familiar dengan lingkungan rumah sakit.
   e. Pada sesi apersepsi peneliti memberitahu mengenai tujuan spesifik penelitian, dan proses pengambilan data penelitian.
   f. Setelah melakukan apersepsi, peneliti membagi 2 asisten peneliti berdasarkan shift, sehingga masing-masing asisten peneliti

mendapatkan 1 shift dalam 1 hari. Asisten peneliti memiliki tugas yakni:

1) Membantu peneliti menyiapkan dan menggandakan lembar kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data.
2) Membantu peneliti memilah pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
3) Membantu peneliti dalam memberikan infomasi kepada pasien mengenai prosedur, manfaat, dan risiko penelitian guna mendapatkan persetujuan tertulis.
4) Membantu peneliti dalam proses pengambilan data.

h. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan dari responden dengan memberikan lembar informed consent.
i. Setelah responden diberikan *informed consent*¸ maka peneliti memberikan lembar kuesioner.
j. Setelah data terkumpul, peneliti sudah melakukan analisa data univariabel.
k. Sebagai langkah terakhir, peneliti sudah menyusun laporan hasil penelitian dan mempresentasikannya.

G. Etika Penelitian

Adapun prinsip etika penelitian yang yang ditetapkan penelitian ini, terdiri dari:

1. *Respect for Autonomy* (otonomi)

   Untuk menjamin *Respect for Autonomy* maka sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menanyakan kesediaan klien. Jika bersedia klien wajib melengkapi *informed consent.*

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Terdapat jaminan rahasia informasi yang diberikan responden. Demi terjaganya informasi responden, nama responden diganti dengan kode responden.

3. Kebermanfaatan (*Beneficience*)

   Data yang diberikan oleh responden menjadi masukan bagi pengembangan ilmu keperawatan

4. *Non-Maleficience* (Tidak merugikan)

   Penelitian menjamin prinsip *Non-maleficience* dengan cara menjamin proses penelitian ini tidak menghambat atau mengganggu responden apabila sedang memberikan pelayanan pada pasien.

5. *Anonomity* (Kerahasiaan identitas)

   Peneliti memastikan bahwa selama proses pengumpulan data (misalnya, melalui kuesioner atau wawancara), tidak ada informasi identitas pribadi (seperti nama, nomor rekam medis, alamat, atau tanggal lahir) yang dicatat. Nama responden hanya diberikan inisial saja.

6. *Justice* (Keadilan)

   Peneliti memastikan bahwa semua pasien yang akan menjalani pembedahan abdomen dan berpotensi mengalami kecemasan memiliki kesempatan yang sama untuk diundang berpartisipasi dalam penelitian.

H. Pengolahan Data

Setelah semua data didapatkan maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan:

1. *Editing* Data

   Pada tahap *editing*, peneliti melakukan pengecekan pada lembar kuesioner apakah kuesioner telah terisi dengan lengkap yaitu semua pertanyaan telah terisi beserta jawabannya, jelas yaitu jawaban pada setiap pertanyaan tulisannya cukup jelas terbaca, dan relevan yaitu jawaban yang tertulis relevan dengan pertanyaan

2. *Scoring* data

   Pada tahap *scoring*, peneliti melakukan pengubahan data mentah (jawaban responden) menjadi data sesuai skor yang telah ditetapkan yakni: (0 = tidak ada diberi skor 0; ringan diberi skor 1; Sedang diberi skor 2 dan Berat diberi skor 3)

3. *Coding* Data

   Pada tahap *coding*, peneliti melakukan pengubahan data mentah (jawaban responden) menjadi data sesuai kategori yang telah ditetapkan. Misalnya variabel kecemasan yang di*coding* menjadi:

   a. Ringan, jika skor < 10
   b. Sedang, jika skor antara 10-14
   c. Berat, jika skor antara 15-19
   d. Panik, jika skor ≥20

4. *Entry* Data

   Pada tahap *entry*, peneliti melakukan pemindahan data yang telah di *coding* ke program analisa data yaitu SPSS.

5. *Cleaning* Data

   Pada tahap *cleaning*, peneliti mengecek kembali data yang sudah di entry dan memperbaiki data yang salah

I. Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi pembedahan abdomen pada gangguan sistem reproduksi di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, sehingga analisa data hanya sebatas analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik dari responden (usia, pengalaman operasi sebelumnya, pendidikan, pekerjaan) dan menggambarkan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi pembedahan abdomen pada gangguan sistem reproduksi di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} x100$$

Keterangan:

p = distribusi frekuensi (persentase)

f = frekuensi pada masing-masing kategori

n = jumlah responden